

SKRIPSI

**KEPEDULIAN SOSIAL MASYRAKAT DI DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

Oleh :

**ADHA ARIF HAQIQI
NPM 1801081001**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 / 2022 M**

**KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**Adha Arif Haqiqi
NPM 1801081001**

Pembimbing : Wardani, M.Pd.

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 / 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Adha Arif Haqiqi
NPM : 1801081001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Yang berjudul : KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 12 Desember 2022
Pembimbing

Wardani, M.Pd.
NIP. 19600227 201003 1 009

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Adha Arif Haqiqi
NPM : 1801081001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Desember 2022
Dosen Pembimbing,


Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 825960/111-28-1/D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: ADHA ARIF HAQIQI, NPM. 1801081001, Jurusan: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Wardani, M.Pd.
Pembahas I : Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd.
Pembahas II : Anita Lisdiana, M.Pd.
Sekretaris : Satria Nugraha Adi Wijaya, M.Pd.

PANITIA MUNAQQSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, N. Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Adha Arif Haqiqi
NPM 1801081001

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap mengindahkan/memperdulikan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Sikap memperdulikan masyarakat mengharuskan kita untuk mengesampingkan ego diri dan menumbuhkan empati pada masyarakat, terutama pada kaum pemuda yang menjadi tulang punggung utama bagi kesejahteraan bangsa. Kecenderungan untuk lebih mementingkan diri sendiri, kelompoknya dan sikap cari gampang dinilai lebih menguntungkan ketimbang harus bersusah payah memperdulikan apa yang terjadi pada lingkungan sekitar dan rakyat Indonesia tujuan penelitian untuk mengetahui peran pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yakni penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kepedulian Sosial Pemuda di Masyarakat Di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sangat menunjukkan bahwa pemuda sudah berperan dalam mengadakan beberapa kegiatan sosial, contoh: penataan dan kebersihan lingkungan sekitar desa dengan cara gotong royong, serta apabila ada bencana mengadakan bakti sosial bersama masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepedulian sosial yaitu disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat dengan cara mencari solusi agar masalah finansial dapat teratasi serta dengan mengadakan pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi agar tali silaturahmi tetap terjaga dan masyarakat dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan pemuda.

Kata kunci: *Pemuda, Kepedulian Sosial, Masyarakat*

**COMMUNITY SOCIAL CONCERN IN BANARJOYO
VILLAGE, BATANGHARI DISTRICT, EAST LAMPUNG
REGENCY**

ABSTRACT

By

ADHA ARIF HAQIQI

NPM:1801081001

Social concern is an attitude of respecting/concerning something that happens in society. The attitude of caring for society requires us to put aside self-ego and cultivate empathy for society, especially for the youth who are the main backbone for the welfare of the nation. The tendency to be more selfish, the group and the easy-going attitude are considered more profitable than having to bother to care about what is happening to the surrounding environment and the people of Indonesia. The purpose of this research is to find out the role of youth in increasing social awareness in Banarjoyo Village, Batanghari District, East Lampung. This research is a type of qualitative research, namely naturalistic research because the research is carried out in natural conditions (natural setting). the analysis is more qualitative in nature. The results of the study prove that the Social Concern of Youth in the Community in Banarjoyo Village, Batanghari District, East Lampung Regency strongly indicates that youth have played a role in holding several social activities, for example: structuring and cleaning the environment around the village by mutual cooperation, and if there is a disaster, holding social services together Public. Supporting and inhibiting factors in increasing social awareness are caused by internal and external factors. Efforts to increase social awareness of the community by finding solutions so that financial problems can be resolved and by holding approaches to the community through outreach so that friendship ties are maintained and the community can accept activities carried out by youth.

Keywords: Youth, Social Concern, Community

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adha Arif Haqiqi

NPM : 1801081001

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 November 2022

Saya yang menyatakan,



Adha Arif Haqiqi,
NPM. 1801081001

HALAMAN MOTTO

Enjoy your life

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Suroyo dan Ibu Tumirah yang telah memberikan semangat dalam kehidupanku, dukungan serta yang tak pernah lelah mendo'akanku dan membimbingku, serta selalu memberikanku bekal berupa moral dan material.
2. Kakak-kakakku Edwar Amsyah dan Dwi rismawati yang senantiasa selalu mendukung, memberikanku semangat, dan selalu mendo'akanku dalam penyelesaian studi penulis.
3. Keluarga Besarku yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendo'akanku serta mendorongku untuk tetap bangkit dalam keterpurukan agar bisa tercapainya cita-citaku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dalam upaya meyelesaikan proposal ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

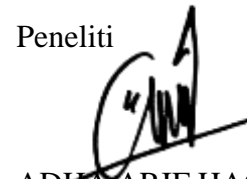
1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staff pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Wardani, M.Pd. selaku Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus selaku pembimbing yang memberikan pengarahan dalam penyelesaian proposal ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu dan mengarahkan penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

6. Heriyadi selaku Kepala Desa Banarjoyo beserta perangkat desa yang telah memberi informasi serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pemuda dan masyarakat Desa Banarjoyo yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Besar Penulis yang telah banyak berkorban moril dan materil guna membiayai ananda berkuliah dan mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih ananda ucapkan untuk semua pengorbanan, perhatian, dukungan dan do'a yang diberikan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan support dan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tak mampu disebutkan satu persatu dan berperan membantu terselesaikannya proposal ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan akan tetapi peneliti telah memaksimalkan penulisan meski masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas dan sukarela. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 22 Agustus 2022

Peneliti



ADHA ARIF HAQIQI
NPM 1801081001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan manfaat penelitian	9
1. Tujuan penelitian	9
2. Manfaat penelitian	9
E. Penelitian Relevan.....	10
BAB II	15
Landasan Teori	15
A. Pengertian pemuda.....	15
1. Pemuda	15
2. Peran pemuda	16
B. Kepedulian Sosial.....	18

1. Kepedulian sosial.....	18
2. Indikator kepedulian social.....	20
C. RuangLingkup Kajian Pendidikan IPS	21
BAB III.....	23
METODELOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan sifat penelitian	23
1. Jenis penelitian	23
2. Sifat penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	24
1. Sumber Data Primer	24
2. Sumber Data Skunder.....	25
C. Teknik Pengumpul Data.....	25
1. Wawancara (Interview)	26
2. Observasi	26
3. Dokumentasi.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknis analisis data	28
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran lokasi.....	31
1. Sejarah berdirinya Desa Banarjoyo	31
2. Visi misi desa banarjoyo	32
3. Profil desa.....	33
4. Keadaan masyarakat.....	34
5. Kegiatan pemuda	35
6. Sarana prasarana.....	35
B. Hasil penelitian.....	36
1. Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	36
2. Faktor pendukung dan penghambat Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	44
3. Upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	47

C. Pembahasan.....	48
BAB V.....	52
PENUTUP.....	52
D. Kesimpulan	52
E. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pemuda Desa banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur	12
Tabel 1.2 data kegiatan pemuda Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	13
Tabel 1.3 perbandingan Penelitian Relevan	17
Tabel 3.1 sumber data primer	32
Table 4.1 nama-nama kepala desa sebelum dan sesudah berdirinya desa banarjoyo	39
Table 4.2 staff desa banarjoyo.....	43

DAFTAR GAMBAR

3.1 gambar analisis data	37
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 2 Outline
- Lampiran 3 Tabulasi Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Balasan Izin Prasurey
- Lampiran 7 Surat Balasan Prasurey
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Izin Research
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 13 Surat Tugas
- Lampiran 14 Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan bagian dari sumber daya manusia yang perlu mendapat banyak perhatian karena di tangan generasi mudalah kelak akan meneruskan perjuangan pembangunan bangsa ini. Permasalahan yang muncul dalam proses pertumbuhan dan perkembangan generasi muda banyak mengalami masalah sosial seperti kenakalan remaja, narkoba, anak jalanan, pergaulan bebas, dan putus sekolah yang disebabkan faktor di dalam dirinya maupun diluar dirinya. Jika keadaan ini dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan penurunan kualitas yang tajam. Penurunan kualitas tersebut dapat berupa kemampuan berfikir, kemampuan berusaha, dan bahkan kemauan diri mengembangkan pikiran.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan disebutkan bahwa, “Dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui

¹ Kajian Moral et al., “PLESUNGAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO Elisa Nur Cahyanti Listyaningsih Abstrak” 02, no. 2 (2015): 892–906.

penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan Nasional”.²

Dalam rangka untuk menanggulangi adanya penurunan kualitas pada generasi muda perlu dilakukannya kegiatan yang dapat berjalan terus-menerus yang melibatkan semua kalangan. Seperti kalangan keluarga, kalangan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat dan terutama pemuda itu sendiri sehingga potensi dan kreativitasnya dapat tersalurkan dengan baik. Dengan demikian, perlu adanya kerja sama pada semua kalangan, bukan hanya pada lembaga pendidikan saja yang pada umumnya bertugas menyalurkan potensi, kemampuan, dan sikap peserta didik untuk mewujudkan tujuan Nasional. Tidak cukup melalui lembaga pendidikan melainkan melalui lingkungan masyarakat juga diperlukan, yaitu berupa organisasi agar dapat meningkatkan potensi kreativitas yang dimiliki para pemuda.³

Seperti Pada Tanggal 28 oktober 1928 yang diperingati sebagai hari sumpah pemuda, mengapa demikian karena perjuangan pemuda yang tak kenal waktu penuh semangat walaupun jiwa raganya menjadi taruhan. Indonesia merdeka berkat perjuangan para pahlawan dan tentunya juga para pemuda yang rela mengorbankan nyawa demi memerdekakan bangsanya, karena sesungguhnya pemudalah yang memiliki pengaruh besar dengan kemajuan, keberhasilan dan perkembangan negaranya serta

² Pemuda Olahraga, *UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG KEPEMUDAAN*, LN. 2009/ No. 148, TLN NO. 5067, LL SETNEG : 25 HLM, vol. 2 (Pemerintah Pusat, 2009), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38784/uu-no-40-tahun-2009>.

³ Moral et al., “PLESUNGAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO Elisa Nur Cahyanti Listyaningsih Abstrak.”

menentukan akan dijadikan seperti apa bangsa dan negaranya, bagaimana negara itu bisa maju dan sejahtera kalau pemudanya tidak memiliki kesadaran serta kepedulian sosial untuk memajukan dan mengembangkan negaranya.⁴

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki 2 periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.⁵

Secara hukum pemuda adalah manusia yang berusia 15 – 30 tahun, secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik, dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria biasanya pada usia 11 – 15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9 – 13 tahun.

Pemuda adalah tulang punggung bangsa, harapan bangsa dan masa depan bangsa. Sedemikian pentingnya kedudukan dan peranan pemuda, seperti yang pernah di ucapkan oleh Bung Karno “seribu orang tua hanya dapat bermimpi, satu orang pemuda dapat mengubah dunia”, dan didalam

⁴ Dini Destina Sari, Adelina Hasyim, and Yunisca Nurmalisa, “PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN,” *PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA KELURAHAN MARGODADI* 1, no. 2 (2016): 12.

⁵ Olahraga, *UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 2009 TENTANG KEPEMUDAAN*, vol. 2, p. .

pidatonya Bung Karno kerap berseru “beri aku seribu orang, dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada Tanah Air, dan dengan mereka aku akan mengguncang dunia”.Kedudukan dan peran pemuda memang sangat vital dalam pembangunan sehingga masa depan bangsa berada di tangan mereka. Di pundak merekalah harapan dan cita-cita bangsa ini digantungkan sehingga pemuda dituntut berperan aktif dan tampil terdepan dalam pembangunan bangsa, baik fisik maupun mental spiritual atau karakter. 3 Pemuda dan organisasi pemuda memiliki arti penting dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam fase berdirinya Republik Indonesia. Misalnya saja organisasi kepemudaan dan organisasi Boedi Oetomo yang berkegiatan seperti mengurus urusan sosial, pelestarian kebudayaan daerah dan lain-lain. Karena sejarah terbentuknya organisasi tersebut membuat masyarakat terinspirasi untuk membuat organisasi serupa di tiap tingkatan administrasi pemerintah, misal tingkat RT, RW, Dusun, Desa, kecamatan hingga Nasional seperti karang taruna.

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap mengindahkan/memperdulikan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Sikap memperdulikan masyarakat mengharuskan kita untuk mengesampingkan ego diri dan menumbuhkan empati pada masyarakat, terutama pada kaum pemuda yang menjadi tulang punggung utama bagi kesejahteraan bangsa. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial bagi pemuda yang kelak akan menjadi pemimpin masa

depan penerus bangsa. Sayangnya, kini banyak pemuda Indonesia yang cenderung bersikap apatis terhadap apa yang sedang terjadi pada masyarakat sekitar. Kecenderungan untuk lebih mementingkan diri sendiri, kelompoknya dan sikap cari gampang dinilai lebih menguntungkan ketimbang harus bersusah payah memperdulikan apa yang terjadi pada lingkungan sekitar dan rakyat Indonesia. Bukannya Berakit – rakit keulu dan bersakit – sakit dahulu melainkan bersenang- senang menikmati hasil tanpa mau tahu mengenai kerja kerasnya. Adanya pergeseran perilaku pemuda Indonesia dari apa yang terjadi sebelum masa reformasi tidak terlepas akan pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi, yang menyebabkan tumbuh berkembang dan menyebarkan sifat individualisme dan narsisme. Sifat yang menghalangi pemuda untuk mendedikasikan diri pada masyarakat.⁶

Berikut ini adalah jumlah pemuda di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dari tahun 2020 sampai 2022:

Table 1.1
Jumlah pemuda Desa banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

NO	Tahun	Jumlah pemuda (DUSUN)				Total
		1	2	3	4	
1	2020	40	90	35	45	210
2	2021	50	100	40	55	245
3	2022	60	110	45	65	280

Sumber: sekertasis Desa banarjoyo

⁶ Sari, Hasyim, and Nurmalisa, “PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN.”

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 jumlah pemuda desa Banarjojo setiap tahun nya mengalami peningkatan, pada tahun 2020 jumlah pemuda adalah sebanyak 210, pada tahun 2021 jumlah pemuda mengalami peningkatan sebanyak 35 orang, jadi jumlah pemuda adalah 245 dan pada tahun 2022 jumlah pemuda juga mengalami peningkatan yaitu sebanyak 35 orang jadi jumlah pemuda adalah sebanyak 280 orang.

Peningkatan jumlah anggota pemuda ini dipengaruhi oleh kuatnya ikatan anggotanya dalam membangun rasa kebersamaan dan solidaritas sesama anggota. Selain itu alasan mereka ikut dalam kepemudaan ini adalah agar dapat menambah wawasan dan pengalamannya dalam bidang usaha, kesejahteraan masyarakat dan dalam bidang sosial.

Tabel 1.2
Data kegiatan pemuda Desa Banarjojo kecamatan Batanghari
Lampung Timur

No	Jenis kegiatan	Sering	Kadang kadang	–	Tidak pernah
1	Gotong royong	✓			
2	Membantu keluarga orang yang meninggal	✓			
3	Taman baca desa		✓		
4	Membantu orang miskin	✓			
5	Membantu masyarakat yang terkena musibah	✓			

Sumber: sekretaris Desa Banarjojo

Berdasarkan tabel diatas, bahwa peningkatan Jumlah pemuda disertai dengan partisipasi pemuda dalam melakukan kegiatan, ini dapat dilihat dari tabel yang telah dipaparkan dimana terjadinya nya

kesimbangan antara jumlah anggota yang setiap tahunnya meningkat dengan kepedulian pemuda terhadap lingkungan sekitar, misalnya pemuda peduli terhadap kegiatan desa yaitu bersih desa (ulang tahun desa), pengajian yang diadakan setiap tahun untuk memperingati tahun baru islam, gotong royong membersihkan lingkungan sekitar yang dilakukan setiap 2 minggu sekali pada hari jum'at, pengajian rutin setiap malam jum'at, membuat tam baca desa untuk anak – anak dan umum dalam rangka menambah wawasan, peduli dengan KDRT yang terjadi dilingkungan sekitar, membantu orang miskin atau keluarga yang tidak mampu dengan cara meberikan bantuan berupa uang atau kebutuhan pokok sehari – hari. Kepedulian pemuda terhadap lingkungan sekitar dapat kita lihat melalui tabel kegiatan pemuda dimana pemuda mempunyai rasa kepedulian sosial terhadap sesuatu yang terjadi pada masyarakat.

Selain itu juga pemuda banyak yang terjerumus dalam kenakalan kenakalan remaja seperti minum-minuman keras, balapan liar dan juga taruwan tapi dibalik itu semua para pemuda ketika ada kegiatan seperti pengajian lomba lomba atau kegiatan olahraga yang ada di desa atau di lingkungannya masih tetep ikut andil dan berperan besar dalam kegiatan itu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengangkat masalah yang ada untuk di teliti pada penelitian ini, yaitu mengenai **“Kepedulian Sosial masyarakat Di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini dan menjaga agar penelitian ini lebih fokus sehingga tidak menimbulkan salah dalam penafsiran, oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada “ Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi pemuda dalam setiap kegiatan di masyarakat ?
3. Apa upaya untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di desa Banarjo ?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui peran pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi pemuda dalam kegiatan di masyarakat
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis menerapkan konsep ilmu pendidikan khususnya dalam ruang lingkup kajian pendidikan IPS tentang kepedulian sosial.

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis berguna untuk:

- 1) Para Pemuda Desa Banarjo mampu meningkatkan kepedulian sosial di masyarakat.
- 2) Pemuda dapat memberikan andil besar di lingkup pendidikan melalui kegiatan sehari-hari di desa.
- 3) Agar pemuda dapat memberikan andil yang besar kepada desanya.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah sebuah penelitian yang memiliki kaitan atau hubungan erat dari pokok masalah yang dibahas dalam penelitian dengan hal-hal yang sama dan saling berkaitan dengan subjek konteks pada kondisi saat ini. Penelitian yang cukup relevan yang terkait dengan penelitian sebelumnya sudah pernah dibuat yang terkait dengan judul dan topik yang diteliti berguna untuk menghindari pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terdapat beberapa hasil penelitian yang sebelumnya berkaitan dengan peran pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial.

Tabel 1.3
Perbandingan Penelitian Relevan

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	Rina Martha Errawati, Mahasiswa universitas Jember dengan judul “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Pemuda”. ⁷ Hasil penelitian tentang peran karang taruna dalam pembinaan pemuda di Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember	Membahas masalah pemuda di masyarakat dimana pemuda dan masyarakat. Penelitian ini sama sama menggunakan teknik pengumpulan data <i>purposive sampling</i> dengan metode kualitatif	Hasil penelitian tertuju kepada karang taruna yang bekerjasama dengan masyarakat untuk menggurakan pemuda ke hal hal yang lebih positif	Hasil penelitian yang ingin di capai adalah bagaimana pemuda dapat berpangur besar di masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial di sekitar nya

⁷ Rina Martha Errawati, “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Pemuda” (2014).

<p>ialah terdapat peran karang taruna dalam pembinaan pemuda yaitu perannya sebagai pemberi dukungan melalui kegiatan olahraga. Dalam upayanya melakukan pembinaan pada pemuda, karang taruna tidak bekerja sendiri melainkan juga karena adanya peran dari masyarakat. Dari hal tersebut terlihat hasil pembinaan pada pemuda di Desa Pontang berupa beralihnya kegiatan-kegiatan negatif pemuda seperti mengkonsumsi miras, judi, dan “ngopi” di warung-warung kepada kegiatan olahraga, yang dalam kegiatan ini pemuda dibiasakan untuk patuh terhadap nilai dan norma masyarakat serta dijauhkan dari perilaku yang dapat mendekatkan mereka kepada miras salah satunya. Maka</p>			
---	--	--	--

	dapat disimpulkan bahwa peran karang taruna dalam pembinaan pemuda adalah sebagai pemberi dukungan.			
2.	Yoga prawira , mahasiswa universitas muhammadiyah Sumatera utara dengan judul “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Di Desa Pematang Selang Kec. Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”. ⁸ hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak masalah yang terjadi pada generasi pemuda desa pematang selang kecamatan bilah hulukabupaten labuhan batu, sehingga memerlukan pembinaan kepada pemuda, bentuk pembinaan yang di lakukan oleh karang taruna kepada pemuda	Membahas tentang pemuda di masyarakat. Penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak masalah yang terjadi pada generasi pemuda desa pematang selang kecamatan bilah hulukabupaten labuhan batu, sehingga memerlukan pembinaan kepada pemuda, bentuk pembinaan yang di lakukan oleh karang taruna kepada pemuda desa pematang selang yaitu pembinaana bakat olahraga seperti sepak bola dan bola volley	

⁸ Yoga Prawira, “Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Selang Kec Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” (2019).

	<p>desa pematang seleng yaitu pembinaan bakat olahraga seperti sepak bola dan bola volley, adapun factor penghambat kegiatan pembinaan kepada pemuda yang dilakukan oleh karang taruna yaitu faktor internal dan eksternal, faktor pendukung karang taruna adalah mendapat dukungan dari pemerintah desa di mana kepala desa mengadakan turnamen antar desa yang diikuti oleh pemuda dan pemudi yang ada di desa pematang seleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif</p>			
3.	<p>Dini destina sari, mahasiswa Universitas Lampung dengan judul skripsi “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Social Pemuda Kelurahan Margodadi</p>	<p>Membahas tentang pemuda dan kepedulian social. Penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda, peranan karang</p>	

<p>Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”.⁹</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda, peranan karang taruna yaitu usaha kesejahteraan bersama, pemberdayaan masyarakat, pengembangan semangat kebersamaan dan pemupukan kreativitas generasi muda, berada pada kategori kurang baik.</p> <p>Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dengan analisis data menggunakan rumus interval dan persentase.</p>		<p>taruna yaitu usaha kesejahteraan bersama, pemberdayaan masyarakat, pengembangan semangat kebersamaan dan pemupukan kreativitas generasi muda, berada pada kategori kurang baik.</p>	
---	--	--	--

⁹ Dini Destina Sari, “Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro” (2021): 2013–2015.

BAB II

Landasan Teori

A. Pengertian pemuda

1. Pemuda

Pemuda merupakan bagian dari sumber daya manusia yang perlu mendapat banyak perhatian karena di tangan generasi mudalah kelak akan meneruskan perjuangan pembangunan bangsa ini. Permasalahan yang muncul dalam proses pertumbuhan dan perkembangan generasi muda banyak mengalami masalah sosial seperti kenakalan remaja, narkoba, anak jalanan, pergaulan bebas, dan putus sekolah yang disebabkan faktor di dalam dirinya maupun diluar dirinya. Jika keadaan ini dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan penurunan kualitas yang tajam. Penurunan kualitas tersebut dapat berupa kemampuan berfikir, kemampuan berusaha, dan bahkan kemauan diri mengembangkan pikiran.¹⁰

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki 2 periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.¹¹

¹⁰ Moral et al., “PLESUNGAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO Elisa Nur Cahyanti Listyaningsih Abstrak.”

¹¹ Olahraga, *UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG KEPEMUDAAN*, vol. 2, p. .

2. Peran pemuda

Peran pemuda dalam masyarakat merupakan satu identitas yang potensial. Kedudukannya yang strategis sebagai penerus cita – cita perjuangan bangsa dan sumber insan bagi pembangunan bangsanya. Peran pemuda dibedakan dalam dua hal, yaitu:

- a. Peran pemuda yang didasarkan atas usaha pemuda untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, yaitu pemuda meneruskan tradisi dan mendukung tradisi dan pemuda yang menyesuaikan diri dengan golongan yang berusaha mengubah tradisi
- b. Peran pemuda yang menolak menyesuaikan lingkungan sekitarnya, dibedakan menjadi:
 - 1) Jenis pemuda bangkit, yaitu pengurai atau pembuka kejelasan dari suatu masalah sosial.
 - 2) Jenis pemuda nakal, yaitu yang berniat untuk tidak melakukan perubahan pada budaya maupun masyarakat tetapi hanya berusaha mendapatkan manfaat dengan tindakan menguntungkan diri sendiri. Jenis pemuda radikal, yaitu mereka yang memiliki keinginan besar mengubah masyarakat dan kebudayaan lewat acara –acara radikal, revolusioner tanpa memikirkan lebih jauh bagaimana selanjutnya.¹²

¹² Sari, Hasyim, and Nuralisa, "PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN."

Menurut undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 16 “pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunann nasional”. Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (1) peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan:

- 1) Menumbuh kembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan.
- 2) Memperkuat iman dan taqwa serta ketahanan mental – spritual dan / atau
- 3) Meningkatkan kesadaran.

Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (2) peran aktif pemuda sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan:

- 1) Memperkuat wawasan kebangsaan.
- 2) Membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- 3) Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum.
- 4) Meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik.
- 5) Menjamin trnaspansi dan akuntabilitas publik dan / atau
- 6) Memberikan kemudahan akses informasi.

Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (3) peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan:

- 1) Pendidikan politik dan demokratisasi.

- 2) Sumberdaya ekonomi.
- 3) Kepedulian terhadap masyarakat.
- 4) Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Olahraga, seni dan budaya.
- 6) Kepedulian kewirausahaan dan / atau
- 7) Kepemimpinan dan pelopor pemuda.

Undang – Undang Nomor 40 tahun 2009 pada pasal 19 pemuda bertanggung jawab dalam pembangunan nasional, hal ini bertujuan untuk:

- 1) Menjaga pancasila sebagai ideologi negara.
- 2) Menjaga tetap tegak dan utuhnya Negara Kesatuan republik Indonesia (NKRI).
- 3) Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa.
- 4) Melaksanakan konstitusi, demokrasi dan dan tegaknya hukum.
- 5) Meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan sosial.
- 6) Meningkatkan ketahanan budaya nasional.
- 7) Meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi bangsa.

B. Kepedulian Sosial

1. Kepedulian sosial

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian juga merupakan partisipasi

yakni keikutsertaan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama.¹³

Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan.¹⁴ Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.¹⁵

Menurut boyatzis dan mckee Kepedulian merupakan wujud nyata dari empati dan perhatian. Ketika kita bersikap terbuka kepada orang lain, maka kita dapat menghadapi masa-masa sulit dengan kreativitas dan ketegaran. Empati mendorong kita untuk menjalin hubungan dengan orang lain.¹⁶

Menurut Bender dalam A.Tabi'in bahwa: Kepedulian adalah menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Oleh karena itu, Orang yang mengutamakan

¹³ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Departemen Bahasa Indonesia, 2008).

¹⁴ momon sudarman, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

¹⁵ Hanurawan Fattah, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

¹⁶ McKee and Boyatzis, *Definisi Kepedulian* (Bandung: Lentera Cahaya, 2009).

kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri adalah orang yang peduli.¹⁷

Orang yang peduli tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Mereka selalu berusaha untuk menghargai, berbuat baik, dan membuat yang lain senang. Banyak nilai yang merupakan bagian dari kepedulian, seperti kebaikan, dermawan, perhatian, membantu, dan rasa kasihan. Kepedulian juga bukan merupakan hal yang dilakukan karena mengharapkan sesuatu sebagai imbalan.

2. Indikator kepedulian social

Menurut Samani dan Hariyanto, dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Memperlakukan orang lain dengan sopan
- b. Bertindak santun
- c. Toleran terhadap perbedaan
- d. Tidak suka menyakiti orang lain
- e. Tidak mengambil keuntungan dari orang lain
- f. Mampu bekerjasama
- g. Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat
- h. Menyayangi manusia dan makhluk lain

¹⁷ A Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial [Foster a Caring Attitude in Children through the Interaction of Social Activities]," *Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017): 39–59.

¹⁸ Haryanto and Muchlas Samani, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

- i. Cinta damai dalam menghadapi persoalan

Sulhan, dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan peduli sosial sebagai berikut :¹⁹

- a. Menghargai pendapat orang lain
- b. Memberikan dukungan kepada teman
- c. Berbagi dengan orang lain
- d. Membiasakan bermusyawarah untuk memecahkan masalah
- e. Mengutamakan kepentingan bersama
- f. Mengembangkan sikap demokratis
- g. Menyukai bergotong royong
- h. Dapat bekerjasama dalam kelompok.

C. RuangLingkup Kajian Pendidikan IPS

Ips merupakan subjek metter dalam dunia pendidikan di Negara kita yang diarahkan bukan hanya pada pengembangan ilmu-ilmu social, tetapi juga sebagai meteri yang dapat mengembangkan kompetensi dan tanggungjawab, baik sebagai individu, sebagai warga masyarakat, baik sebagai warga dunia.²⁰

Dalam kehidupan bermasyarakat pemuda sangat diperlukan, sejalan dengan itu dalam ilmu kajian IPS yaitu:

¹⁹ Najib Sulhan, *Panduan Praktis Pengembangan Karakter Dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah Dengan Rumah* (Surabaya: Jaring Pena, 2011).

²⁰ Supriya, *Pengembangan Pendidikan IPS Di SD* (Bandung: UPI press, 2007).

1) Kajian Sosiologi

Tujuan mata pelajaran sosiologi adalah:²¹

- a. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial.
- b. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat

²¹ Menteri Pendidikan Nasional, *Permendiknas No. 22 Tahun 2006* (Jakarta, 2006).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yakni penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²²

Pada penelitian kualitatif biasanya lebih mengutamakan perspektif subjek, sehingga landasan teori digunakan sebagai panduan agar penelitian sesuai dengan gejala di lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti bersifat dinamis dan kompleks sehingga sulit apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model fenomena tersebut.²³

²² sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan atau menggambarkan Peran pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

B. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.²⁴ Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Sehingga sumber data yang peneliti gunakan dapat dibagi menjadi 2, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.²⁵ Sumber Data\primer dalam penelitian ini adalah keterangan dari kepala Desa Banarjoyo, Pemuda Desa Banarjoyo, serta masyarakat Desa Banarjoyo tentang kepedulian social yang di lakukan pemuda desa.

²⁴ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, 1st ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).

²⁵ Husain, *Metode Penelitian, Edisi 2* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2009).

Tabel 3.1
Sumber data primer

No	Sumber	Keterangan
1	Kepala Desa	Selaku kepala pemerintahan tingkat desa
2	Pemuda Desa	1. Ketua pemuda 2. Pemuda aktif 3. Pemuda lintas agama
3	Masyarakat	Masyarakat desa banarjoyo

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menjadi acuan yang berkaitan dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan pada peneliti dari pihak yang berkaitan dan diberikan secara tidak langsung oleh peneliti. Adapun sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, dokumen atau perantara.²⁶

Data skunder dalam penelitian ini di peroleh dari data kegiatan pemuda seperti gotong royong, membantu keluarga orang yang meninggal, taman baca desa, dan membantu orang miskin yang berkaitan kepedulian social di masyarakat.

C. Teknik Pengumpul Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang akan dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Jakarta: Kencana, 2017).

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁷

Wawancara dilakukan sebagai upaya untuk mendekati peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang peran pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di desa Banarjoyo.

Wawancara ditujukan kepada pemuda, aparat desa, serta masyarakat desa Banarjoyo, sehingga peneliti mendapat informasi dan bahan yang akan menjadi proses penelitian selanjutnya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi dengan cara pengamatan mengenai apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat catatan secara objektif tentang apa yang diamati. cara melakukan observasi

²⁷ Jukiansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011).

yaitu dengan 7 tahapan: pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana, dan tujuan empiris.²⁸

Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bias diandalkan dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek dan penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif. Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik itu secara cetak maupun tidak cetak. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.²⁹

Jadi, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggali informasi yang baik berupa catatan, tulisan, ataupun foto terkait penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapat profil dari suatu tempat penelitian yaitu pemuda dan masyarakat desa Banarjoyo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pada penelitian ini penulis

²⁸ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

menggunakan triangulasi data untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi. Selanjutnya, triangulasi sumber adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan sumber yang berbeda.³¹ Dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada sumber yang berbeda yaitu melakukan wawancara kepada informan yang berbeda tetapi dengan pertanyaan yang sama. Sehingga dapat diperoleh data yang lebih valid dan kredibel.

E. Teknis analisis data

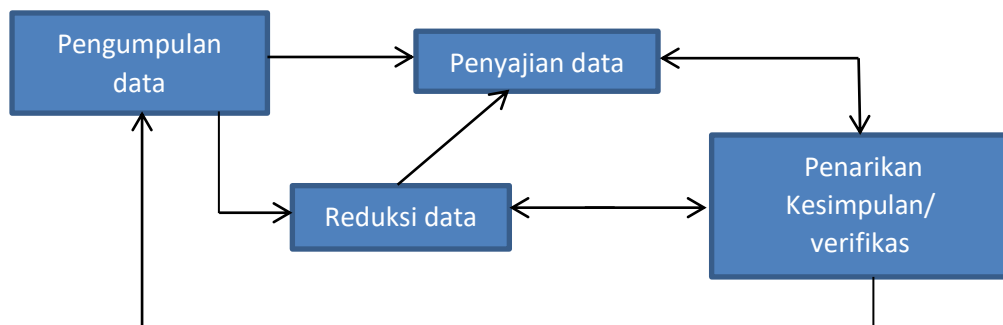
Analisis data data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan bahkan sebelum peneliti terjun ke lapangan, proses analisis data dalam penelitian kualitatif sudah bisa dimulai sejak dari akan masuk lapangan. Sedang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³¹ Ibid.

berada di lapangan dan sudah selesai mengumpulkan data di lapangan. Sebelum masuk ke lapangan peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang ada pada sasaran penelitian. Kemudian masuk ke lapangan untuk langsung menggali data sasaran dimana permasalahan penelitian berada.³²

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:³³



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Tahap pengumpulan data

Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

³² Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*, ed. Moh Idris (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

³³ Sri Yunengsih and Syahrilfuddin Syahrilfuddin, “The Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru,” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4, no. 4 (2020): 715.

2. Reduksi data

Reduksi data yang didapat di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga dibutuhkan catatan dengan rinci dan teliti. Mereduksi artinya memilih al inti, merangkum, memfokuskan pada suatu hal yang penting dicarikan tema dan pola.

3. Penyajian data

Langkah kedua dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini ialah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga strukturnya dapat mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan (kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran lokasi

1. Sejarah berdirinya Desa Banarjojo

Pada tahun 1940 Desa Banarjojo dibuka oleh Pemerintahan Belanda (Kolonial) pada waktu itu pada hari Jum'at Kliwon bertepatan dengan bulan Assyura' Tahun 1939.

Pada masa itu Desa Banarjojo masih hutan belantara dan masyarakatnya masih ditempatkan dalam bentuk bedeng-bedeng. Selanjutnya sebutan nama desa pada masa itu adalah bedeng 46. Kemudian pada tahun 1940, remi diberi nama Desa Banarjojo. Bentuk pemerintahan pada waktu itu terdiri dari satu (1) penduduk dibagi menjadi 4 dusun yaitu:

1. Dusun I bernama Dusun Adirejo
2. Dusun II bernama Dusun Gading Rejo
3. Dusun III bernama Dusun Boyo Lali
4. Dusun IV bernama Dusun Pacitan

Table 4.1

NAMA – NAMA KEPALA DESA SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA BANARJOYO

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1941 - 1954	Joyopuro	Kepala Desa (sebutan Lurah)
2	1954 - 1956	Slamet Rekso Miharjo	Pjs. Kepala Desa
3	1956 - 1966	Slamet Rekso Miharjo	Kepala Desa
4	1966 - 1967	Sukarsih	Kepala Desa (menjabat 6 bulan)
5	1967 - 1968	Brahim Rais	Pjs. Kepala Desa 8 bulan

6	1968 - 1971	Ponidin	Pjs. Kepala Desa 3 tahun
7	1971 - 1980	Ponidin	Kepala Desa
8	1981 - 1984	Thalib Adi Suwito	Kepala Desa
9	1985 - 1986	L.Supomo	Pjs. Kepala Desa
10	1986 - 1987	Sudja'i	Pjs. Kepala Desa
11	1988 - 1991	Hasanusi	Pjs. Kepala Desa
12	1991 - 1998	Ponidin	Kepala Desa
13	1998 - 2000	Ngadimin	Pjs. Kepala Desa
14	2001 - 2011	Ngatiyo	Kepala Desa
15	2011 - 2012	Sarmanto	Pjs. Kepala Desa
16	2012 - 2017	Drs. Sukandar	Kepala Desa
17	2017 - sekarang	Heriyadi	Kepala Desa

Sumber: Sekertaris desa Banarjojo

Dengan ringkas dapat dikatakan bahwa Desa Banarjojo selalu mengalami kendala dalam riwayat pertumbuhannya, namun proses keadaan sedikit demi sedikit menunjukkan kemajuan disegala bidang

2. Visi misi desa banarjojo

a. Visi Desa Banarjojo

Memacu peningkatan masyarakat Desa Banarjojo didasari oleh keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi desa banarjojo

b. Misi Desa Banarjojo

1. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan desa banarjojo kepada masyarakat

2. peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana umum dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat
3. Peningkatan peran aktif masyarakat di dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat.

3. Profil desa

Adapun profil Desa Banarjoyo adalah

a. Identitas Desa

- 1) Nama Desa : Banarjoyo
- 2) No. Induk Desa : 18.07.06.2001
- 3) Provinsi : Lampung
- 4) Desa/Kelurahan : Banarjoyo
- 5) Kecamatan : Batanghari
- 6) Jalan dan Nomor : Jl. Raya Batang Hari , Desa Banarjoyo
- 7) Kode Pos : 34381
- 8) Tahun Berdiri : Tahun 1985
- 9) Telepon : 085 213 991 868
- 10) Bangunan Desa : Milik Pemerintah

b. Daftar Staff desa Banarjoyo

Adapun staff desa banarjoyo adalah:

Table 4.2

No	Nama	Jabatan
1	Heriyadi	Kepala Desa
2	Edy Prayitno	BPD
3	Waris	LPM
4	Tri Sucipto	Sekretaris Desa
5	Suryanto	Kasi Pemerintahan
6	Muhammad Ali	Kasi Kesra
7	Sumantri Prihantoro	Kasi Pelayanan
8	Dwi Oktahari	Kaur Perencanaan
9	Andi Saputra	Kaur Umum
10	Indra Ermanto	Kaur Keuangan
11	R. Sugiarto	Kepala Dusun 1
12	Fauzi. N	Kepala Dusun 2
14	Tri Harsono	Kepala Dusun 3
15	Puji Santoso	Kepala Dusun 4

Sumber: Sekretaris desa Banarjoyo

4. Keadaan masyarakat

Masyarakat Desa Banarjoyo adalah masyarakat yang pekerja keras dan ulet, dapat dilihat dari berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan setiap hari. Tetapi yang paling banyak dilakukan adalah pertanian sehingga untuk mengetahui potensi dominan yang dimiliki suatu desa dapat dilihat dari jumlah penduduk yang melakoni suatu aktifitas. Berbagai jenis pekerjaan dilakukan mulai dari buruh tani sampai PNS, mulai dari pekerjaan tidak menentu sampai pada pekerjaan tetap, tetapi secara umum pokok masyarakat adalah petani kebun dan sawah. Berbagai jenis tanaman ditanam mulai dari tanaman jangka pendek sampai pada tanaman jangka

panjang. Jenis tanaman pangan utama yang dibudidayakan petani Desa Banarjojo adalah padi dan jagung

5. Kegiatan pemuda

Kegiatan pemuda desa Banarjojo banyak berfokus pada kegiatan kegiatan social seperti gotong royong, berolahraga bersama sama, memberbersihkan tempat tempat ibadah dan mengadakan kegiatan kegiatan lain seperti lomba lomba dan peringatan hari hari besar keagamaan dan nasional

6. Sarana prasarana

Keadaan Sarana dan prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi menuju kemandirian Desa Maradekaya yang bersumber dari Dana Desa yang untuk membangun seberapa fasilitas yang dibutuhkan seperti pembangunan Saluran Irigasi, Jalan Tani, Rabat Beton Serta pengembangan seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sedangkan ada pula sarana Komunikasi, Air Bersih dan Lembaga Kemasyarakatan seperti PKK, ORGANISASI PEMUDA PEMUDI, RT/RW, Lembaga Adat dan BUMDES. Selain itu juga terdapat prasarana Peribadatan yaitu Masjid, Olahraga, Kesehatan, dan pendidikan yang tidak lepas dan ikut serta dalam kemajuan Desa Banarjojo

B. Hasil penelitian

1. Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Pemuda merupakan aset bangsa yang memiliki potensi sebagai penerus nasional dan daerah, sehingga diperlukan pembangunan kepemudaan yang mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Seperti yang di ungkap oleh vinsensius selaku ketua pemuda dusun 2 bahwa:

“Pemuda desa banarjoyo banyak melakukan kegiatan kegiatan social seperti dimasa pandemi pemuda mengajak masyarakat untuk melakukan penyemprotan cairan disinfektan di rumah rumah dan pemuda banyak melakukan kegiatan positif yang melibatkan masyarakat sehingga diharapkan masyarakat memiliki kepedulian social terhadap satu sama lain.”³⁴

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa peranan pemuda dalam masyarakat yaitu penataan dan kebersihan lingkungan, memperingati hari-hari besar, dan membina anak usia dini.

Di perkuat dengan jawaban Painem sebagai masyarakat Desa Banarjoyo bahwa:

“Kalau menurut saya, dengan adanya pemuda saya bisa merasakan dari pengaruh anak-anak disini, pertama pemuda sekarang tidak lagi banyak nongkrong yang tidak jelas karena mereka mengisi waktunya dengan berbagai kegiatan positif. pemuda juga selalu di berikan kepercayaan untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh PKK selain itu pemuda juga selalu bisa diajak kerjasama apabila

³⁴ vinsensius Cahyo Prabowo, *Ketua Pemuda Dusun 2 (Banarjoyo, 2022)*.

ada kegiatan. Hal ini sangat membantu sekali untuk kepentingan bersama dalam kemajuan Desa banarjojo.”³⁵

seperti yang di ungkap oleh Heriyadi selaku Kepala Desa Banarjojo bahwa :

“Pemuda Banarjojo dalam masyarakat sudah cukup baik dalam menjalankan kegiatan karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menjadikan mereka tidak melakukan hal-hal yang negatif dan dapat membantu saya selaku pemerintah untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat”³⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa peranan pemuda dalam masyarakat itu baik karena pemuda dengan mengadakan berbagai kegiatan, masyarakat dan pemerintah merasakan pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama manusia, agar masyarakat juga memiliki rasa kepedulian kepada orang lain, merasakan kesusahan orang lain, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Vinsensius Cahyo Prabowo selaku Ketua pemuda dusun 2 sebagai berikut:

”Dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjojo kami telah mengadakan beberapa program kerja Seperti gotong royong, mengadakan sosialisasi di desa. Serta pada saat ada bakti sosial ketika ada bencana kami mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi untuk membantu masyarakat yang terkena bencana karena kami tunjukan kepada masyarakat bahwa kami mengadakan bakti sosial agar mereka juga terdorong untuk membantu sesama yang membutuhkan.”³⁷

³⁵ Painem, *Masyarakat Desa Banarjojo* (Banarjojo, 2022).

³⁶ Heriyadi, *Kepala Desa Banarjojo* (Banarjojo, 2022).

³⁷ Prabowo, *Ketua Pemuda Dusun 2*.

Di perkuat dengan jawaban dari M. Iqbal kholik selaku pemuda desa bahwa:

“Memang pada saat bakti sosial masyarakat kita mengajak berpartisipasi masyarakat yang ada di desa maradekaya agar kepedulian sosial mereka muncul dan dapat memudahkan masyarakat membantu orang-orang yang terkena bencana melalui pemuda desa”³⁸

Penjelasan tersebut diatas memberikan penjelasan bagaimana pentingnya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui pemuda karena dengan adanya pemuda ini dapat melaksanakan kegiatan sosial seperti gotong royong, sosialisasi dan bakti sosial bersama masyarakat.

Hal yang sama dikatakan oleh Dwi Rahmanto selaku masyarakat Banarjoyo bahwa:

“Pemuda dapat memudahkan kami dalam menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan karena mereka saling kerja sama dalam menjalankan kegiatan. Pemuda juga dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk menunjukkan sikap empatinya karena mereka juga semangat dalam mengadakan kegiatan”³⁹

Pendapat tersebut di perkuat oleh Aby Febriansyah yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda sengaja mengikut sertakan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui betapa masih banyaknya manusia yang membutuhkan bantuan jadi dapat terdorong hatinya untuk terus meningkatkan kepedulian sosial masyarakat”⁴⁰

³⁸ Muhammad Iqbal Kholik, *Pemuda Desa Banarjoyo* (Banarjoyo, 2022).

³⁹ Dwi Rahmanto, *Masyarakat Desa Banarjoyo* (Banarjoyo, 2022).

⁴⁰ Aby Febriansyah, *Pemuda Desa Banarjoyo* (Banarjoyo, 2022).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan pemuda sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur karena pemuda dapat mendorong masyarakat untuk saling membantu orang yang membutuhkan bantuan atau pertolongan karena telah menunjukkan sikap empatinya antar sesama masyarakat.

Berdasarkan indikator penelitian serta pemaparan diatas mengenai Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur maka hasil analisis peneliti ialah sebagai berikut :

a. Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat

Pemuda merupakan aset bangsa yang memiliki potensi sebagai penerus nasional dan daerah, sehingga diperlukan pembangunan kepemudaan yang mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral sebagaimana dimaksud dalam Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (1) peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral. Seperti yang di ungkap oleh vinsensius selaku ketua pemuda dusun 2 bahwa:

“Memperkuat iman dan takwa, mengembangkan nilai-nilai kearifan budaya lokal serta ketahanan mental spiritual meningkatkan kesadaran hukum.”⁴¹

⁴¹ Prabowo, *Ketua Pemuda Dusun 2*.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa peranan pemuda dalam masyarakat yaitu penataan dan kebersihan lingkungan, memperingati hari-hari besar, dan membina anak usia dini.

Di perkuat dengan jawaban Painem sebagai masyarakat Desa Banarjojo bahwa:

“Alhamdulillah pemuda desa banarjojo bias menjunjung tinggi nilai moralitas di masyarakat dan juga di masa pandemi covid kemarin pemuda sering mengingatkan pentingnya vaksin sehingga masyarakat yang tadi nya takut menjadi tidak takut lagi untuk vaksin”⁴²

Sejalan dengan apa yang di sampaikan Nanang Arian Saputra sebagai masyarakat Desa Banarjojo:

“Peran pemuda dalam kekuatan moral diwujudkan dalam hal-hal yang dilakukan dalam bermasyarakat sosial, dengan andil dalam setiap kegiatan yang bermanfaat dan tentunya kegiatan positif. Kritis dan aktif dalam aspek sosial bermasyarakat.”⁴³

seperti yang di ungkap oleh Heriyadi selaku Kepala Desa Banarjojo bahwa :

“ Jadi pemuda desa banarjojo terlibat aktif di kegiatan masyarakat dan juga peka terhadap isu dan kondisi yang terjadi disekitarnya seperti jika hari hari besar keagamaan pemuda sering melakukan penjagaan di rumah rumah ibadah dan bekerja sama dengat aparat sikitar seperti polisi dan linmas.”⁴⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan pemuda sangat berpengaruh di masyarakat desa banarjojo karena pemuda dapat mendorong masyarakat untuk saling membantu orang yang membutuhkan bantuan atau pertolongan dan juga menjaga keharmonisan umat Bergama di masyarakat

⁴² Painem, *Masyarakat Desa Banarjojo*.

⁴³ Nanang Arian Saputra, *Masyarakat Desa Banarjojo* (Banarjojo, 2022).

⁴⁴ Heriyadi, *Kepala Desa Banarjojo*.

b. Mampu bekerjasama

Peran aktif pemuda diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan, membangkitkan kesadaran atas tanggungjawab, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum, meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik, menjamin transparansi dan akuntabilitas publik, dan/atau memberikan kemudahan akses informasi.

Seperti yang di ungkap oleh aby febriansyah selaku pemuda desa Banarjoyo bahwa:

“Alhamdulillah pemuda desa Banarjoyo sudah menjalankan peranannya sebagai kontrol sosial dengan melakukan upacara bendera pada tanggal 17 agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan kita dalam mengusir penjajah di Indonesia”⁴⁵

Dari wawancara diatas menunjukkan bahwa pemuda desa banarjoyo sudah menjalankan tugasnya sebagai kontrol sosial dengan melakukan kegiatan kegiatan berwawansan kebangsaan dan Membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak dan kewajibansebagai warga negara

Selaras dengan pernyataan dari Edwar Amsyah selaku pemuda desa banarjoyo:

“Jadi untuk pemuda desa banarjoyo banyak melakukan kegiatan kegiatan sosial seperti pada masa pandemi covid 19 pemuda desa melakukan penyemprotan disinfektan di rumah rumah warga.”⁴⁶

Penjelasan tersebut diatas memberikan penjelasan bagaimana pentingnya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui

⁴⁵ Febriansyah, *Pemuda Desa Banarjoyo*.

⁴⁶ Edwar Amsyah, *Pemuda Desa Banarjoyo* (Banarjoyo, 2022).

pemuda karena dengan adanya pemuda ini dapat melaksanakan kegiatan sosial seperti gotong royong, sosialisasi dan bakti sosial bersama masyarakat.

Hal yang sama dikatakan oleh ibu Painem selaku masyarakat desa

Banarjoyo bahwa:

“Pemuda dapat memudahkan kami dalam menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan karena mereka saling kerja sama dalam menjalankan kegiatan. Pemuda juga dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk menunjukkan sikap empatinya karena mereka juga semangat dalam mengadakan kegiatan ”⁴⁷

Pendapat tersebut di perkuat oleh Bimo Prasetyo yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda sengaja mengikut sertakan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui betapa masih banyaknya manusia yang membutuhkan bantuan jadi dapat terdorong hatinya untuk terus meningkatkan kepedulian sosial masyarakat”⁴⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan pemuda sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur karena pemuda dapat mendorong masyarakat untuk saling membantu orang yang membutuhkan bantuan atau pertolongan karena telah menunjukkan sikap empatinya antar sesama masyarakat

c. Mengutamakan kepentingan bersama

Peran pemuda sebagai sebagai agent of change atau agen perubahan. Artinya bahwa pemuda memiliki peranan untuk menjadi faktor

⁴⁷ Painem, *Masyarakat Desa Banarjoyo*.

⁴⁸ Bimo Prasetyo, *Pemuda Desa Banarjoyo* (Banarjoyo, 2022).

terpenting dari kemajuan bangsa itu sendiri, baik buruknya suatu negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris kekayaan bangsanya. Generasi muda harus mempunyai integritas dalam membangun bangsa dan negaranya, bermoral, nasionalis, berdaya saing, berilmu dan mampu beradaptasi dalam teknologi untuk bersaing secara global.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Iqbal Kholik sebagai pemuda desa Banarjojo Sebagai berikut”

“Menurut pandangan saya pemuda Sebagai agen perubahan, pemuda memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan desa ini. Hal ini dapat dilakukan melalui pengadaan perubahan dalam lingkungan masyarakat ke arah yang lebih baik, seperti melalui upaya saling memotivasi dan mendorong adanya kemajuan di dalam masyarakat.”⁴⁹

Di perkuat dengan jawaban aby febriansyah sebagai pemuda desa Banarjojo bahwa

“Pada saat ini pemuda menjadi agen perubahan di tunjangan dengan banyaknya kegiatan pemuda yang menjadi penggerak seperti lomba lomba olahraga mengadakan bazaar di bulan ramadhan dan perpustakaan keliling”⁵⁰

Di perjelas pendapat Nanang Arian Saputra:

“Pemuda dapat memainkan peran yang strategis dalam pembangunan dikarenakan pemuda memiliki semangat, inovasi dan pengabdian. Tentunya sifat tersebut dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk memberikan sumbangsih terbaik bagi daerah nya.”⁵¹

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pemuda memang peranan sebagai agen perubahan di mana dengan melakukan kegiatan kegiatan

⁴⁹ Kholik, *Pemuda Desa Banarjojo*.

⁵⁰ Febriansyah, *Pemuda Desa Banarjojo*.

⁵¹ Saputra, *Masyarakat Desa Banarjojo*.

yang di motori oleh pemuda dan menjadi contoh bagi generasi di bawah untuk menjadi agen perubahan selanjutnya

Hal yang sama juga dikatakan oleh Heriyadi selaku kepala desa Banarjojo bahwa:

“Menurut bapak pemuda desa Banarjojo sudah melakukan perannya sebagai agen perubahan di tundukan dengan tingkat pendidikan pemuda di desa yang layak dan pemuda desa juga banyak melakukan kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan kebudayaan dan juga para pemuda juga melek terhadap perkembangan zaman di buktikan ada beberapa pemuda yang mulai focus di dunia maya seperti youtube”⁵²

Jadi dapat di simpulkan bahwa peran pemuda sebagai agen perubahan di desa banarjojo sudah berjalan dengan baik dan juga bis menjadi contoh generasi selanjutnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yang di utarakan oleh Bimo Prasetyo bahwa

“Ya pemuda sering mangadakan kumpulan sehingga dapat terkoordinasi dengan baik di dalam forum, sehingga kami dapat bekerjasama dalam menjalankan kegiatan terutama dalam meningkatkan kepedulian sosial, apalagi melihat kondisi sekarang masih banyak manusia sangat membutuhkan uluran tangan dari masyarakat, maka dari itu kami sebagai pemuda terdorong untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa di luar masih banyak orang-orang yang membutuhkan bantuan sehingga pemuda dapat meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.”⁵³

⁵² Heriyadi, *Kepala Desa Banarjojo*.

⁵³ Prasetyo, *Pemuda Desa Banarjojo*.

Di perkuat dengan jawaban yang di utarakan oleh Bapak Heriyadi,

bahwa:

“Kerjasama sangat dibutuhkan di dalam menjalankan kegiatan, jadi ya kerjasama itu hal yang sangat dibutuhkan. Saya juga selaku pemerintah Desa Banarjojo akan terus kawal kegiatan pemuda karena pemuda juga akan membawa nama baik Desa Banarjojo serta dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosialnya karena memang kepedulian sosial itu penting dalam bermasyarakat, jika kepedulian sosialnya itu minim maka masyarakat ini akan mengalami berbagai konflik antar tetangga.”⁵⁴

Sementara itu Dwi Rahmanto selaku Masyarakat Desa Banarjojo

mengatakan bahwa:

“Melihat adanya semangat dari pemuda untuk melaksanakan kegiatan saya juga bersemangat untuk turun langsung berpartisipasi dalam kegiatannya apalagi kegiatan yang dilakukan itu untuk kepentingan bersama”⁵⁵

Hal yang di ungkap di atas di tambah lagi oleh Aby Febriansyah

bahwa:

“Di dalam menjalankan kegiatan bukan hanya ada dukungan dari pemuda serta pemerintah saja akan tetapi adanya juga dukungan dari masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan. Tapi ya harus adanya semangat untuk menjalankan kegiatan. Dukungan dari masyarakat ini yang dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan semangat pemuda.”⁵⁶

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yakni adanya kesadaran dan kebersamaan pemuda untuk menjadikan pemuda yang maju dan dapat bermanfaat bagi masyarakat banyak. Sedangkan faktor dari luar pemuda yakni adanya dukungan dari

⁵⁴ Heriyadi, *Kepala Desa Banarjojo*.

⁵⁵ Rahmanto, *Masyarakat Desa Banarjojo*.

⁵⁶ Febriansyah, *Pemuda Desa Banarjojo*.

pemerintah setempat yang selalu mendampingi pemuda apabila adanya kegiatan yang di laksanakan dan dukungan masyarakat dalam ikut serta dalam kegiatan yang di laksanakan pemuda .

Disamping faktor pendukung yang memberikan dorongan dalam meningkatkan kepedulian sosial juga terdapat faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan, faktor penghambat ini yang membuat kinerja menjadi kurang maksimal. Hal tersebut seperti yang diungkap oleh Edwar Amsyah selaku pemuda bahwa:

“Masalah finansial yang dimiliki oleh pemuda untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, meskipun bisa mengajukan permohonan dana ke pemerintah setempat tapi tidak semua pengajuan dana tersebut diterima. Oleh karena itu dapat menghambat agenda yang akan dilakukan. Bukan hanya masalah finansial akan tetapi faktor kurangnya alat dan fasilitas pemuda juga menghambat kegiatan yang akan di laksanakan”⁵⁷

Pendapat tersebut diperkuat oleh Mila Divani selaku pemuda bahwa:

“Kendala pasti ada, yang utama adalah faktor SDM dan finansialnya yang kurang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan, serta ada juga segelintir warga yang belum bisa menerima kegiatan yang kami lakukan disebabkan karena faktor kesibukannya sehingga mereka tidak peduli terhadap apa yang dilakukan pemuda.”⁵⁸

Sementara itu M. Iqbal Kholik mengatakan bahwa:

“Pemuda belum sepenuhnya bisa mengikuti kegiatan kegiatan yang di adakan di karenakan beberapa pemuda yang di sibukan oleh pekerjaan dan juga masyarakat yang masih acuh terhadap kegiatan yang di buat oleh pemuda.”⁵⁹

⁵⁷ Amsyah, *Pemuda Desa Banarjoyo*.

⁵⁸ Mila Divani, *Pemuda Desa Banarjoyo* (Banarjoyo, 2022).

⁵⁹ Kholik, *Pemuda Desa Banarjoyo*.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu masalah finansial, SDM dan partisipasi masyarakat yang dimiliki kurang mendukung dalam rancangan kegiatan yang dilakukan.

3. Upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dari faktor penghambat yang mempengaruhi upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, terdapat beberapa solusi yang dapat mengatasi permasalahan dari faktor penghambat, seperti yang diutarakan oleh Vinsensius Cahyo Prabowo bahwa:

”Cara mengatasi faktor penghambatnya ya dengan cara melakukan diskusi antar pemuda baik itu didalam forum maupun diluar forum agar pemuda menemukan solusi untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan. Untuk masalah dana bisa minta lagi bantuan dari pemerintah setempat atau bisa mengajukan proposal ke donator yang lain. Selain masalah dana, untuk faktor kesibukan, kepedulian dan kerja sama dapat teratasi dengan melakukan pertemuan dengan melibatkan seluruh masyarakat agar pemuda dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan dalam hambatan meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.”⁶⁰

Hal serupa juga di sampaikan oleh Palupi Tanjung selaku pemuda desa bahwa:

“Ya dengan cara mencari suntikan dana dari pihak luar serta membuat usaha-usaha kecil yang bisa menambah pemasukan dana agar bisa melanjutkan kegiatan yang telah di programkan karena di dalam menjalankan kegiatan kami butuh dana untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi alat dan fasilitas.”⁶¹

selain itu Aby Febriansyah selaku pemuda mengatakan bahwa:

⁶⁰ Prabowo, *Ketua Pemuda Dusun 2*.

⁶¹ Divani, *Pemuda Desa Banarjoyo*.

“Alangkah lebih baiknya lagi jika pemuda melakukan pendekatan yang lebih kepada masyarakat. Misalnya mempererat lagi silaturahmi dengan masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan pemuda dengan adanya kegiatan silaturahmi antara pemuda dan masyarakat ini dapat menjadikan wadah masyarakat dalam menyapaikan aspirasinya.”⁶²

Sementara itu Dwi Rahmanto selaku masyarakat Desa Banarjoyo mengatakan bahwa:

“Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambatnya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat itu dengan cara menjadwalkan setiap agenda kegiatan jauh-jauh hari sebelumnya agar semua masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan supaya masyarakat yang ada kesibukannya bisa meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dan bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda”⁶³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu:

1. Mengadakan diskusi antar pengurus
2. Mengajukan proposal ke donator selain dari pemerintah setempat
3. Mengadakan wirausaha untuk mendapatkan dana
4. Mempererat silaturahmi antar masyarakat

C. Pembahasan

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain. Hal ini merupakan nilai penting

⁶² Febriansyah, *Pemuda Desa Banarjoyo*.

⁶³ Rahmanto, *Masyarakat Desa Banarjoyo*.

harus dimiliki oleh semua orang karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup sendiri.

Kepedulian sosial pemuda Desa Banarjoyo banyak dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang banyak melibatkan masyarakat, kegiatan yang dilakukan berupa lomba-lomba, peringatan hari besar keagamaan/nasional, gotong royong dan kegiatan kemanusiaan seperti galang dana atau membantu masyarakat yang terkena bencana.

Dalam pembahasan yang terkait selanjutnya adalah mengkaji temuan penelitian

1. Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat

Peran pemuda dalam masyarakat merupakan satu identitas yang potensial. Kedudukannya yang strategis sebagai penerus cita – cita perjuangan bangsa dan sumber insan bagi pembangunan bangsanya.

Berdasarkan hasil penelitian pemuda termasuk penting dalam kekuatan moral karena pemuda akan memberikan contoh kepada masyarakat ataupun kepada anak-anak di usia bawah untuk saling membantu, menjaga keharmonisan umat beragama di masyarakat, pemuda mampu mengembangkan pendidikan politik dan demokratisasi, sumber daya ekonomi, kepedulian terhadap masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni, dan budaya serta kepedulian terhadap lingkungan hidup, pendidikan kewirausahaan, kepemimpinan, dan kepeloporan pemuda

2. Mampu bekerja sama

Pemuda sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan, membangkitkan kesadaran atas tanggungjawab, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum, meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik, menjamin transparansi dan akuntabilitas publik, dan/atau memberikan kemudahan akses informasi

Berdasarkan hasil penelitian pemuda dapat menunjukkan perannya sebagai kontrol sosial dengan berbagai cara, misalnya mengedukasi hak dan kewajiban masyarakat melakukan kegiatan yang berwawasan kebangsaan dan membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai warga Negara dengan memberi contoh langsung kepada masyarakat.

Sebagai pemuda memang harus menjadi kontrol social dengan peka terhadap isu isu di sekitar lingkungan dan bias melaporkan kepada pihak pihak terkait jika terjadi hal hal yang keluar dari jalur nya sehingga bisa menjadi contoh untuk masyarakat agar melakukan hal-hal sama yang di lakukan oleh pemuda.

Pemuda aktif terlibat dalam mengontrol kehidupan masyarakat, bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya penyimpangan sosial, serta mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk perilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku dilingkungan masyarakat.

Pemuda memiliki peranan sangat penting ditengah-tengah masyarakat. Dengan kita yang akan menjadi generasi penerus dimasa

depan juga harus memiliki jiwa kepemimpinan yang ada dalam diri agar kita dapat mengarahkan, membantu serta bertanggung jawab atas diri kita dan orang lain.

3. Mengutamakan kepentingan bersama

Peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan pendidikan politik dan demokratisasi, sumber daya ekonomi, kepedulian terhadap masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga, seni budaya, kepedulian terhadap lingkungan hidup, pendidikan kewirausahaan atau kepemimpinan dan peloporan pemuda.

Berdasarkan hasil penelitian pemuda Disini pemuda dituntut untuk menjadi sebuah tonggak peradaban ditengah masyarakat untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperjuangkan hak masyarakat sebagai pendamping untuk generasi muda dan masyarakat

Dalam peran ini pemuda memang harus mampu untuk menjadi penengah penyelesaian permasalahan sosial yang ada dimasyarakat, dalam artian pemuda memiliki peranan penting dalam mencari solusi dari masalah-masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat. Pemuda harus dapat memberikan informasi untuk sosialisasi kebijakan, program dan kegiatan pemerintah desa sampai pusat serta mengedukasi masyarakat tentang lingkungan

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan pemuda yaitu membantu masyarakat dalam menunjukkan kepada masyarakat bahwa dalam kehidupan itu saling membutuhkan agar menimbulkan kesan yang baik kepada masyarakat dan dapat termotivasi untuk saling membantu antar sesama. Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemuda, memudahkan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosialnya karena kegiatan tersebut dapat mengingatkan kepada masyarakat bahwa manusia harus peduli keadaan sekitar mereka.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu

Faktor Pendukung pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial yaitu adanya semangat para pemuda dalam menjalankan kegiatan maka kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik, serta dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat menambah semangat pemuda karang taruna dalam menjalankan berbagai kegiatannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pemasukan dana kepada pemuda

karena hal ini, dapat menghambat pemuda dalam menjalankan kegiatan. Serta masih ada beberapa masyarakat yang terkendala dengan kesibukannya jadi karena itu masyarakat ini tidak peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemuda .

3. Upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu dengan cara mengingatkan terus pemerintah setempat agar dananya segera di berikan kepada pemuda , mengadakan wirausaha agar memudahkan mendapatkan dana, serta mempererat silaturahmi antar pemuda dengan masyarakat.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Kepedulian sosial pemuda di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, ada beberapa saran yang bersifat membangun diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemuda agar seterusnya meningkatkan kinerjanya dalam hal meningkatkan kepedulian sosial masyarakat serta terus melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi.
2. Bagi pemerintah lebih diperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemuda agar pemuda merasakan adanya dukungan dari pemerintah setempat dan dapat memfasilitasi kegiatan tersebut.
3. Bagi masyarakat agar lebih di tingkatkan bentuk kerja samanya kepada pemuda

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Edwar. *Pemuda Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Destina Sari, Dini. “Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro” (2021): 2013–2015.
- Divani, Mila. *Pemuda Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Errawati, Rina Martha. “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Pemuda” (2014).
- Fattah, Hanurawan. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Febriansyah, Aby. *Pemuda Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Haryanto, and Muchlas Samani. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. 1st ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasanah, Hasyim. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.
- Heriyadi. *Kepala Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Husain. *Metode Penelitian, Edisi 2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2009.
- Kasiram, Mohammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*. Edited by Moh Idris. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kholik, Muhammad Iqbal. *Pemuda Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- McKee, and Boyatzis. *Definisi Kepedulian*. Bandung: Lentera Cahaya, 2009.
- Mentri Pendidikan Nasional. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006*. Jakarta, 2006.
- Moral, Kajian, Karang Taruna, Desa Plesungan, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Desa Plesungan, Kecamatan Kapas, et al. “PLESUNGAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO Elisa Nur Cahyanti Listyaningsih Abstrak” 02, no. 2 (2015): 892–906.
- Noor, Jukiansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Olahraga, Pemuda. *UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG KEPEMUDAAN. LN. 2009/ No. 148, TLN NO. 5067, LL SETNEG : 25 HLM*. Vol. 2. Pemerintah Pusat, 2009.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38784/uu-no-40-tahun-2009>.
- Painem. *Masyarakat Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Prabowo, vinsensius Cahyo. *Ketua Pemuda Dusun 2*. Banarjojo, 2022.
- Prasetyo, Bimo. *Pemuda Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Prawira, Yoga. “Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kec Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” (2019).
- Rahmanto, Dwi. *Masyarakat Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Saputra, Nanang Arian. *Masyarakat Desa Banarjojo*. Banarjojo, 2022.
- Sari, Dini Destina, Adelina Hasyim, and Yunisca Nurmalisa. “PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN.”

- PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA KELURAHAN MARGODADI 1*, no. 2 (2016): 12.
- sudarman, momon. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Departemen Bahasa Indonesia, 2008.
- Sulhan, Najib. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter Dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah Dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena, 2011.
- Supriya. *Pengembangan Pendidikan IPS Di SD*. Bandung: UPI press, 2007.
- Tabi'in, A. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial [Foster a Caring Attitude in Children through the Interaction of Social Activities]." *Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017): 39–59.
- Yunengsih, Sri, and Syahrilfuddin Syahrilfuddin. "The Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4, no. 4 (2020): 715.

LAMPIRAN

1. Lampiran alat pengumpul data (APD)

KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Desa, pemuda desa, dan beberapa masyarakat Desa Banarjo Kecamatan Batanghari, dengan tujuan untuk mengetahui tentang kepedulian social pemuda di desa Banarjo. Informasi yang diberikan narasumber sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semiterstruktur.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dengan baik dan benar, serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga memperoleh data yang diinginkan

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

1) Pedoman Wawancara

Variable	Sub Variable	Indikator		Informan		
				Kepala Desa	Pemuda	Masyarakat
Kepedulian Sosial Pemuda di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur	Deskripsi Kepedulian Sosial	Pemahaman Kepedulian sosial				
		Penerapan kepedulian sosial	Menghargai pendapat orang lain.			
			Terlibat dalam kegiatan masyarakat			
			Toleran terhadap perbedaan			
			Menyukai gotong royong			
	Peran Pemuda	Peran pemuda sebagai kekuatan moral				
		Peran pemuda sebagai kontrol sosial				
		Peran pemuda sebagai agen perubahan				

a) Wawancara Dengan Kepala Desa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kegiatan pemuda di desa Banarjoyo ?	
2.	Menurut bapak bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	
3.	Bagaimana pandangan bapak mengenai pemuda sebagai kontrol sosial?	
4.	Bagaimana pendapat bapak mengenai pemuda sebagai agen perubahan?	
5.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian	

	sosial di Desa Banarjojo?	
6.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	

b) Wawancara Dengan pemuda Desa Banarjojo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	
2.	Bagaimana anda sebagai pemudala dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	
4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	

c) Wawancara dengan Masyarakat Desa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apa pengaruh adanya pemuda?	
2.	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	
3.	Bagaimana pandangan bapak/ibu	

	mengenai pemuda sebagai kontrol sosial?	
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pemuda sebagai agen perubahan?	
5.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	
6.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	
7.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan kepedulian sosial di desa Banarjoyo?	

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi Non-partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Observasi

A. Observasi penerapan kepedulian social pemuda

No	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Ada	Tidak	
1.	Menghargai pendapat orang lain.			
2.	Terlibat dalam kegiatan masyarakat.			
3.	Toleran terhadap perbedaan			
4.	Menyukai gotong royong			

B. Observasi peran kepedulian social pemuda di desa

No	Sub Variable	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Ada	Tidak	
1.	Pemuda sebagai kekuatan moral	Memberikan pemahaman memperkuat iman, taqwa dan ketahanan mental			
		Memberikan contoh moralitas dalam bertindak			
		Meningkatkan kesadaran			
2.	Pemuda sebagai kontrol sosial	Sebagai penengah konflik			
		Bersikap terbuka			
3.	Pemuda sebagai agen perubahan	Memberi binaan			
		Memberikan kesempatan yang sama			
		Menciptakan keharmonisan dan keserasian dalam berinteraksi.			

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh daya yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

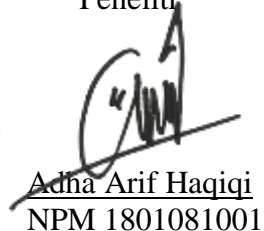
No.	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Profil desa		
2.	Data pemuda dan masyarakat		
3.	Struktur Organisasi kepemudaan		
4.	Program desa		
5.	Kegiatan Rutinitas desa dan pemuda		

Mengetahui,
Pembimbing


Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201003 1 009

Metro, 22 November 2022

Peneliti


Adha Arif Haqiqi
NPM 1801081001

2. Lampiran Outline

KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Fokus penelitian
- C. Pertanyaan penelitian
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian pemuda
 - 1. Pemuda
 - 2. Peran Pemuda
- B. Kepedulian social
 - 1. Kepedulian social
 - 2. Indikator kepedulian sosial

- C. Ruang lingkup kajian ips

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
 - 1. Jenis penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber data
 - 1. Sumber data primer
 - 2. Sumber data skunder
- C. Teknik pengumpul data
 - 1. Wawancara (interview)
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik penjamin keabsahan data
- E. Teknis analisi data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran lokasi
 - 1. Sejarah berdirinya Desa Banarjojo
 - 2. Visi misi Desa Banarjojo
 - 3. Profil desa
 - 4. Keadaan masyarakat
 - 5. Kegiatan pemuda
 - 6. Sarana prasarana
- B. Hasil penelitian
 - 1. Kepedulian sosial pemuda di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur
 - 2. Faktor pendukung kepedulian sosial pemuda di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur
 - 3. Faktor penghambat kepedulian sosial pemuda di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur
 - 4. Upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

3. Lampiran tabulasi hasil wawancara

a. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Banarjojo

Nama : Heriyadi

Jabatan : Kepala Desa Banarjojo

Hari/tanggal : Jum'at, 25 November 2022

Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kegiatan pemuda di desa Banarjojo ?	Pemuda Banarjojo dalam masyarakat sudah cukup baik dalam menjalankan kegiatan karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menjadikan mereka tidak melakukan hal-hal yang negatif dan dapat membantu saya selaku pemerintah untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat
2.	Menurut bapak bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Jadi pemuda desa banarjojo terlibat aktif di kegiatan masyarakat dan juga peka terhadap isu dan kondisi yang terjadi disekitarnya seperti jika hari hari besar keagamaan pemuda sering melakukan penjagaan di rumah rumah ibadah dan bekerja sama dengat aparat sikitar seperti polisi dan linmas
3.	Bagaimana pandangan bapak mengenai pemuda sebagai kontrol sosial?	Menurut pandangan saya, pemuda desa Banarjojo dalam kegiatan kontrol sosial sudah lumayan baik, karena sebagian kecil pemuda di desa Banarjojo sudah memberikan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan seperti menyampaikan pesan dan informasi ke masyarakat desa Banarjojo
4.	Bagaimana pendapat bapak mengenai pemuda sebagai agen perubahan?	Menurut bapak pemuda desa Banarjojo sudah melakukan perannya sebagai agen perubahan di tundukan dengan tingkat pendidikan pemuda di desa yang layak dan pemuda desa juga banyak melakukan kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan kebudayaan dan juga para pemuda juga melek terhadap

		perkembangan zaman di buktikan ada beberapa pemuda yang mulai focus di dunia maya seperti youtube
5.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	Kerjasama sangat dibutuhkan di dalam menjalankan kegiatan, jadi ya kerjasama itu hal yang sangat dibutuhkan. Saya juga selaku pemerintah Desa Banarjojo akan terus kawal kegiatan pemuda karena pemuda juga akan membawa nama baik Desa Banarjojo serta dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosialnya karena memang kepedulian sosial itu penting dalam bermasyarakat, jika kepedulian sosialnya itu minim maka masyarakat ini akan mengalami berbagai konflik antar tetangga.
6.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	Menurut saya penghambat yang sekarang pemuda desa Banarjojo alami adalah latar belakang pekerjaan dan kesibukan yang berbeda ² dan kurangnya koordinasi antar pemudanya

b. Wawancara Dengan pemuda Desa Banarjojo

1). Hasil wawancara peneliti dengan Pemuda Desa Banarjojo

Nama : Vinsensius Cahyo Prabowo

Umur : 25 tahun

Jabatan : Ketua Pemuda Dusun 2

Hari/tanggal : Kamis, 24 November 2022

Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	Pemuda desa Banarjojo banyak melakukan kegiatan kegiatan social seperti dimasa pandemi pemuda mengajak masyarakat untuk melakukan penyemprotan cairan disinfektan di rumah rumah dan pemuda banyak melakukan kegiatan positif yang melibatkan masyarakat

		sehingga diharapkan masyarakat memiliki kepedulian social terhadap satu sama lain.
2.	Bagaimana anda sebagai pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	Dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Banarjoyo kami telah mengadakan beberapa program kerja Seperti gotong royong, mengadakan sosialisasi di desa. Serta pada saat ada bakti sosial ketika ada bencana kami mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi untuk membantu masyarakat yang terkena bencana karena kami tunjukan kepada masyarakat bahwa kami mengadakan bakti sosial agar mereka juga terdorong untuk membantu sesama yang membutuhkan.
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Memperkuat iman dan takwa, mengembangkan nilai-nilai kearifan budaya lokal serta ketahanan mental spiritual meningkatkan kesadaran hukum.
4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	Dengan Lebih aktif dalam bermasyarakat
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	Pemuda melakukan kegiatan kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti lomba lomba
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Dengan adanya bimbingan dari pihak desa, masyarakat dan juga pendanaan di setiap kegiatan dari pihak desa
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Kurang nya pendanaan dan juga ada beberapa pemuda yang di sibukan oleh pekerjaan lainnya
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Cara mengatasi faktor penghambatnya ya dengan cara melakukan diskusi antar pemuda baik itu didalam forum maupun diluar forum agar pemuda menemukan solusi untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan. Untuk masalah dana bisa minta lagi bantuan dari pemerintah setempat atau bisa mengajukan proposal ke donator

		yang lain. Selain masalah dana, untuk faktor kesibukan, kepedulian dan kerja sama dapat teratasi dengan melakukan pertemuan dengan melibatkan seluruh masyarakat agar pemuda dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan dalam hambatan meningkatkan kepedulian sosial masyarakat
--	--	---

2). Hasil wawancara peneliti dengan Pemuda Desa Banarjoyo

Nama : Bimo Prasetyo
 Umur : 27 tahun
 Jabatan : Pemuda Desa Banarjoyo
 Hari/tanggal : Kamis, 24 November 2022
 Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama sama dengan masyarakat
2.	Bagaimana anda sebagai pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	Melakukan gotong royong di desa dan bakti bakti social seperti galang dana
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Melakukan penghormatan kepada umat beragama lain
4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda sengaja mengikut sertakan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui betapa masih banyaknya manusia yang membutuhkan bantuan jadi dapat terdorong hatinya untuk terus meningkatkan kepedulian sosial masyarakat
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	Pemuda melakukan kegiatan kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti lomba lomba
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Ya pemuda sering mangadakan kumpulan sehingga dapat terkoordinasi dengan baik di dalam forum, sehingga kami dapat bekerjasama dalam menjalankan kegiatan terutama dalam

		meningkatkan kepedulian sosial, apalagi melihat kondisi sekarang masih banyak manusia sangat membutuhkan uluran tangan dari masyarakat, maka dari itu kami sebagai pemuda terdorong untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa di luar masih banyak orang-orang yang membutuhkan bantuan sehingga pemuda dapat meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.”
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Terjadinya individualisme di kepemudaan yang mengakibatkan miskordinasi
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Sering mengadakan kumpulan agar terdada komunikasi antar pemuda dan masyarakat

3).Hasil wawancara peneliti dengan Pemuda Desa Banarjoyo

Nama :Edwar Amsyah
 Umur :30 tahun
 Jabatan :Pemuda Desa Banarjoyo
 Hari/tanggal :Sabtu, 26 November 2022
 Tempat :Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	Dengan cara ikut serta kegiatan yang diselenggarakan dimasyarakat, seperti yang saya lakukan yaitu membantu mempersiapkan kegiatan perlombaan yang diadakan di desa Banarjoyo untuk menjadi panitia membantu kegiatan perlombaan tersebut. Dan selalu ikut kegiatan gotong royong sesama tetangga dan masyarakat.
2.	Bagaimana anda sebagai pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	Kepedulian sosial yang bisa diterapkan oleh pemuda Banarjoyo yaitu untuk lebih meningkatkan lagi kinerja kegiatan yang ada, berkumpul setiap bulan guna untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan baik pemuda pemudi itu sendiri maupun

		mengevaluasi keaktifan anggotanya, dan sering melakukan musyawarah dengan aparat ² setempat tentang suatu hal yang menjadi persoalan atau masalah dimasyarakat.
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Sebagai pemuda hendaknya tanggap terhadap informasi dan kebijakan yang tidak sesuai dengan penegakan hukum, peka terhadap lingkungan sekitar
4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	Jadi untuk pemuda desa banarjoyo banyak melakukan kegiatan kegiatan sosial seperti pada masa pandemi covid 19 pemuda desa melakukan penyemprotan disinfektan di rrumah rumah warga
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	Pemuda sebagai agent perubahan harus melakukan trobosan trobosan melalui kegiatan kegiatan yang di lakukan di desa
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Melihat adanya semangat dari pemuda untuk melaksanakan kegiatan saya juga bersemangat untuk turun langsung berpartisipasi dalam kegiatannya apalagi kegiatan yang dilakukan itu untuk kepentingan bersama.
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Masalah finansial yang dimiliki oleh pemuda untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, meskipun bisa mengajukan permohonan dana ke pemerintah setempat tapi tidak semua pengajuan dana tersebut diterima. Oleh karena itu dapat menghambat agenda yang akan dilakukan. Bukan hanya masalah finansial akan tetapi faktor kurangnya alat dan fasilitas pemuda juga menghambat kegiatan yang akan di laksanakan
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Dengan melakukan kegiatan yang terkodiner baik dari pemuda, masyarakat dan juga pemerintah setempat

3). Hasil wawancara peneliti dengan Pemuda Desa Banarjoyo

Nama : Aby Febriansyah
 Umur : 24 tahun
 Jabatan : Pemuda Desa Banarjoyo
 Hari/tanggal : Senin, 28 November 2022
 Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	Dengan berperan aktif di kegiatan masyarakat
2.	Bagaimana anda sebagai pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda sengaja mengikut sertakan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui betapa masih banyaknya manusia yang membutuhkan bantuan jadi dapat terdorong hatinya untuk terus meningkatkan kepedulian sosial masyarakat
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Dengan memberikan contoh tindakan dan perilaku yang baik di masyarakat
4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	Alhamdulillah pemuda desa Banarjoyo sudah menjalankan peranannya sebagai kontrol sosial dengan melakukan upacara bendera pada tanggal 17 agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan kita dalam mengusir penjajah di Indonesia
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	Pada saat ini pemuda menjadi agen perubahan di tunjangan dengan banyaknya kegiatan pemuda yang menjadi penggerak seperti lomba lomba olahraga mengadakan bazaar di bulan ramadhan dan perpustakaan keliling
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Di dalam menjalankan kegiatan bukan hanya ada dukungan dari pemuda serta pemerintah saja akan tetapi adanya juga dukungan dari masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan. Tapi ya harus adanya semangat untuk

		menjalankan kegiatan. Dukungan dari masyarakat ini yang dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan semangat pemuda
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Keterbukaan sosial, kemudahan akses, dan sarana prasarana yang mendukung
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Alangkah lebih baiknya lagi jika pemuda melakukan pendekatan yang lebih kepada masyarakat. Misalnya mempererat lagi silaturahmi dengan masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan pemuda dengan adanya kegiatan silaturahmi antara pemuda dan masyarakat ini dapat menjadikan wadah masyarakat dalam menyapaikan aspirasinya

4). Hasil wawancara peneliti dengan Pemuda Desa Banarjoyo

Nama : Muhammad Iqbal Kholik

Umur : 24 tahun

Jabatan : Pemuda Desa Banarjoyo

Hari/tanggal : Senin, 28 November 2022

Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	Dengan memberikan sumbangan atau bantuan sosial kepada orang yang membutuhkan, sebagai bagian dari kepedulian sosial.
2.	Bagaimana anda sebagai pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	Memang pada saat bakti sosial masyarakat kita mengajak berpartisipasi masyarakat yang ada di desa maradekaya agar kepedulian sosial mereka muncul dan dapat memudahkan masyarakat membantu orang-orang yang terkena bencana melalui pemuda desa
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Dengan bersosialisasi dengan masyarakat mengenai sikap toleransi antar tetangga dan mensosialisasikan tentang bahaya narkoba terhadap generasi muda.

4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	Dengan merangkul masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan melindungi seluruh aspek dalam masyarakat baik berupa gotong royong, ronda malam dan kegiatan keagamaan
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	Menurut pandangan saya pemuda Sebagai agen perubahan, pemuda memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan desa ini. Hal ini dapat dilakukan melalui pengadaan perubahan dalam lingkungan masyarakat ke arah yang lebih baik, seperti melalui upaya saling memotivasi dan mendorong adanya kemajuan di dalam masyarakat.
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	Karena adanya dukungan dan antusiasme masyarakat dalam menyambut progam yang dicanangkan pemuda sehingga dapat memaksimalkan program yang di gagas oleh pemuda
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	Pemuda belum sepenuhnya bias mengikuti kegiatan kegiatan yang di adakan di karenakan beberapa pemuda yang di sibukan oleh pekerjaan dan juga masyarakat yang masih acuh terhadap kegiatan yang di bauat oleh pemuda
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	Dengan mengajak, merangkul, dan mensosialisasikan kepada masyarakat agar bersama-sama menjaga dan memajukan desa Banarjojo tercinta.

5).Hasil wawancara peneliti dengan Pemuda Desa Banarjojo

Nama :Mila Divani
 Umur :27 tahun
 Jabatan :Pemuda Desa Banarjojo
 Hari/tanggal :Rabu, 30 November 2022
 Tempat :Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Bagaimana anda sebagai pemuda menerapkan kepedulian sosial dengan baik?	Berusaha untuk ikut membantu ketika ada tetangga yang terkena musibah atau sejenisnya melalui kegiatan kegiatan yang di lakukan pemuda itu sendiri
2.	Bagaimana anda sebagai pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial desa ?	Saya sebagai pemuda berusaha sebisa mungkin andil dalam kegiatan semacam gotong royong dan lain lain
3.	Bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Sangat penting karena pemuda adalah masa depan bangsa
4.	Bagaimana peran pemuda sebagai kontrol sosial?	Cukup penting karena pemuda sering malakukan kegiatan kegiatan social seperti gotong royong, galang dana dan lain sebagai nya
5.	Bagaimana peran pemuda sebagai agent perubahan?	Pemuda harus terus melakukan inovasi dalam setiap kegiatan yang bias berpengaruh bagi masyarakat dan desa
6.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Saling kerja sama sesama pemuda satu dengan pemuda lain nya sehing tercipta rasa nyaman dalam melakukan kegiatan
7.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Kendala pasti ada, yang utama adalah faktor SDM dan finansialnya yang kurang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan, serta ada juga segelintir warga yang belum bisa menerima kegiatan yang kami lakukan disebabkan karena faktor kesibukannya sehingga mereka tidak peduli terhadap apa yang dilakukan pemuda.
8.	Bagaimana upaya pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Ya dengan cara mencari suntikan dana dari pihak luar serta membuat usaha-usaha kecil yang bisa menambah pemasukan dana agar bisa melanjutkan kegiatan yang telah di programkan karena di dalam menjalankan kegiatan kami butuh dana untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi alat dan fasilitas.

c. Wawancara dengan Masyarakat Desa

1). Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Banarjoyo

Nama : Painem
 Umur : 47 Tahun
 Jabatan : Masyarakat Desa Banarjoyo
 Hari/tanggal : Sabtu, 26 November 2022
 Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apa pengaruh adanya pemuda?	Kalau menurut saya, dengan adanya pemuda saya bisa merasakan dari pengaruh anak-anak disini, pertama pemuda sekarang tidak lagi banyak nongkrong yang tidak jelas karena mereka mengisi waktunya dengan berbagai kegiatan positif. pemuda juga selalu di berikan kepercayaan untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh PKK selain itu pemuda juga selalu bisa diajak kerjasama apabila ada kegiatan. Hal ini sangat membantu sekali untuk kepentingan bersama dalam kemajuan Desa banarjoyo.
2.	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Alhamdulillah pemuda desa banarjoyo bias menjunjung tinggi nilai moralitas di masyarakat dan juga di masa pandemi covid kemarin pemuda sering mengingatkan pentingnya vaksin sehingga masyarakat yang tadi nya takut menjadi tidak takut lagi untuk vaksin
3.	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pemuda sebagai kontrol sosial?	Pemuda dapat memudahkan kami dalam menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan karena mereka saling kerja sama dalam menjalankan kegiatan. Pemuda juga dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk menunjukkan sikap empatinya karena mereka juga semangat dalam mengadakan kegiatan
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pemuda sebagai agen perubahan?	Ya pemuda harus terus memperbanyak ilmu melalui sekolah atau perkuliahan

5.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Mungkin faktor pendukungnya seperti banyak masyarakat banyak yang ikut kegiatan sehingga pemuda senang melakukan kegiatan
6.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Faktor penghambatnya terlalu sering mengadakan iuran karena dari pihak desa kurang membiayai kegiatan pemuda
7.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan kepedulian sosial di desa Banarjoyo?	Saya selaku masyarakat desa Banarjoyo akan berusaha terus ikut dan andil dalam setiap kegiatan-kegiatan social di desa Banarjoyo

2). Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Banarjoyo

Nama : Dwi Rahmanto
 Umur : 32 Tahun
 Jabatan : Masyarakat Desa Banarjoyo
 Hari/tanggal : Minggu, 27 November 2022
 Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apa pengaruh adanya pemuda?	Pemuda dapat memudahkan kami dalam menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan karena mereka saling kerja sama dalam menjalankan kegiatan. Pemuda juga dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk menunjukkan sikap empatinya karena mereka juga semangat dalam mengadakan kegiatan
2.	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Yaitu pemuda harus mampu menjaga ketahanan mental dan meningkatkan kesadaran tentang bahayanya narkoba
3.	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pemuda sebagai kontrol sosial?	Ya pemuda harus bisa mengontrol kegiatan kegiatan yang di adakan dan juga memberi informasi ke masyarakat
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pemuda sebagai agen perubahan?	Ya pemuda harus melakukan banyak trobosan trobosan agar bisa memajukan desa banarjoyo khususnya dan Indonesia umumnya
5.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian	Dengan melakukan kerjasama semua pihak sehingga kepedulian social bisa

	sosial di Desa Banarjojo?	tumbuh subur dimasyarakat
6.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjojo?	Melihat adanya semangat dari pemuda untuk melaksanakan kegiatan saya juga bersemangat untuk turun langsung berpartisipasi dalam kegiatannya apalagi kegiatan yang dilakukan itu untuk kepentingan bersama
7.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan kepedulian sosial di desa Banarjojo?	Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambatnya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat itu dengan cara menjadwalkan setiap agenda kegiatan jauh-jauh hari sebelumnya agar semua masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan supaya masyarakat yang ada kesibukannya bisa meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dan bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda

3). Hasil wawancara peneliti dengan Masyarakat Desa Banarjojo

Nama : Nanang Arian Saputra
 Umur : 33 Tahun
 Jabatan : Masyarakat Desa Banarjojo
 Hari/tanggal : Rabu, 30 November 2022
 Tempat : Di rumah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apa pengaruh adanya pemuda?	Lebih aktif dalam kegiatan di desa, baik kegiatan resmi maupun kegiatan kemanusiaan dalam bertetangga
2.	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pemuda sebagai kekuatan moral?	Peran pemuda dalam kekuatan moral diwujudkan dalam hal-hal yang dilakukan dalam bermasyarakat sosial, dengan andil dalam setiap kegiatan yang bermanfaat dan tentunya kegiatan positif. Kritis dan aktif dalam aspek sosial bermasyarakat.
3.	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pemuda sebagai kontrol sosial?	Pemuda harus aktif terlibat dalam mengontrol kehidupan masyarakat, bertanggung jawab dalam mencegah

		terjadinya penyimpangan sosial, serta mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk perilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku di lingkungan bermasyarakat
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pemuda sebagai agen perubahan?	Pemuda dapat memainkan peran yang strategis dalam pembangunan dikarenakan pemuda memiliki semangat, inovasi dan pengabdian. Tentunya sifat tersebut dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk memberikan sumbangsih terbaik bagi daerah nya
5.	Apa faktor pendukung pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Kerjasama yang baik antar pemuda dengan organisasi yang ada di desa, sering melatih empati untuk lebih peduli dengan hal yang terjadi di desa ,ataupun selalu aktif ketika ada kegiatan yang bersifat kemanusiaan di desa
6.	Apa faktor penghambat pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial di Desa Banarjoyo?	Adanya rasa tidak peduli terhadap kepentingan sosial di desa, baik hal yang bersifat umum maupun khusus. Kurangnya kerjasama antar pemuda dalam melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan kepentingan organisasi pemuda maupun organisasi desa.
7.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan kepedulian sosial di desa Banarjoyo?	Lebih meningkatkan empati terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar desa maupun yang jauh dari desa yang sifatnya kemanusiaan. Lebih meningkatkan kerjasama yang baik dan tentunya positif dalam setiap ada kegiatan

4. Pedoman Observasi

3. Petunjuk Observasi

- d. Observasi Non-partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- e. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- f. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

4. Pedoman Observasi

D. Observasi penerapan kepedulian social pemuda

No	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Ada	Tidak	
1.	Menghargai pendapat orang lain.	✓		Menghargai pendapat orang lain di lakukan ketika terjadi musyawarah untuk mengadakan kegiatan baik itu sesama pemuda maupun dengan masyarakat dan aparat desa contohnya mendengarkan dengan seksama saran atau pendapat orang lain saat musyawarah
2.	Terlibat dalam kegiatan masyarakat.	✓		pemuda melakukan kegiatan kegiatan bersama dengan masyarakat seperti gotong royong dan peringatan hari hari besar ke agamaan
3.	Toleran terhadap perbedaan	✓		Melakukan penjagaan di rumah ibadah umat beragama seperti pemuda yang beragama islam melakukan penjagaan di gereja gereja yang ada di desa banarjoyo saat umat agama Kristen melakukan hari raya Natal
4.	Menyukai gotong	✓		Pemuda, masyarakat dan

	royong			aparatus desa membersihkan irigasi di persawahan dan membersihkan masjid/mushola bersama sama
--	--------	--	--	---

E. Observasi peran kepedulian social pemuda di desa

No	Sub Variable	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Ada	Tidak	
1.	Pemuda sebagai kekuatan moral	Memberikan pemahaman memperkuat iman, taqwa dan ketahanan mental	✓		Melakukan kegiatan seperti peringatan hari besar keagamaan agar bis memperkuat iman dan taqwa
		Memberikan contoh moralitas dalam bertindak	✓		Seperti pada pandemi covid 19 kemarin pemuda berinisiatif melakukan vaksin terlebih dahulu agar masyarakat tidak takut melakukan vaksin
		Meningkatkan kesadaran	✓		Melakukan pembersihan tempat ibadah
2.	Pemuda sebagai kontrol sosial	Sebagai penengah konflik	✓		Dengan melakukan musyawarah agar tidak terjadi perselisihan

		Bersikap terbuka	✓		Selalu transparan dalam penggunaan anggaran kegiatan dengan memberitahu berapa anggaran yang keluar dan masuk dalam suatu kegiatan
3.	Pemuda sebagai agen perubahan	Memberi binaan		✓	
		Memberikan kesempatan yang sama	✓		Setiap kegiatan yang di lakukan semua mendapat kesempatan yang sama seperti jika pada kesempatan ini ada yang menjadi ketua pelaksanaan maka pada kesempatan lain pemuda yang lain juga bias menjadi ketua pelaksana
		Menciptakan keharmonisan dan keserasian dalam berinteraksi.	✓		Selalu menjunjung tinggi tolerensi dengan saling silaturahmi baik yang beragama islam dan nasrani di hari raya masing masing

F. PEDOMAN DOKUMENTASI

2. Petunjuk Pelaksanaan

- d. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- e. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- f. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh daya yang diinginkan.

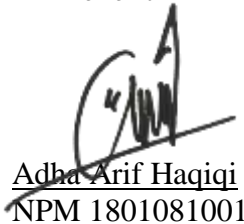
3. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Profil desa	✓	
2.	Data pemuda dan masyarakat	✓	
3.	Struktur Organisasi kepemudaan	✓	
4.	Program desa	✓	
5.	Kegiatan Rutinitas desa dan pemuda	✓	

Mengetahui,
Pembimbing


Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201903 1 009

Metro, 22 November 2022
Peneliti


Adha Arif Haqiqi
NPM 1801081001

5. Lampiran hasil dokumentasi



Sumber: Wawancara dengan kepala Desa banarjojo



Sumber : wawancara dengan sekertaris Desa Banarjojo



Sumber: Wawancara dengan beberapa pemuda Desa Banarjojo





Sumber : Wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Banarjojo



Banarjoyo bersholawat dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW



Pembagian takjil gratis oleh pemuda Desa Banarjoyo



Upacara bendera memperingati 75 tahun kemerdekaan Indonesia



Sumber: Kegiatan pemuda Desa Banarjo

6. surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3909/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMP
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ADHA ARIF HAQIQI**
NPM : 1801081001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN
SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNGTIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMP, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

7. Surat balasan pra survey

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANARJOYO**

Nomor : 470/192/2001/IX/2022
Lampiran :
Perihal : Surat Izin Pra-Survey

Yth.
Ketua Jurusan Tadris IPS
IAIN Metro
Di- tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERIYADI
Jabatan : Kepala Desa Banarjojo

Menerangkan bahwa:

Nama : ADHA ARIF HAQIQI
NPM : 1801081001
Semester : 9
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Memberikan izin Pra-Survey di Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar kiranya saudara dapat segera menugasi mahasiswa yang namanya tersebut untuk melakukan Pra-Survey.

Banarjojo, 22 Agustus 2022
Kepala Desa Banarjojo


(HERIYADI)

8. Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4716/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ADHA ARIF HAQIQI**
NPM : 1801081001
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

9. **Buku konsultasi bimbingan skripsi**





KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	2/06/22	WARDANI M.Pd	catat Belakang dan alur PENELITIAN	
2.	13/08/22	WARDANI M.Pd	Pergantian judul dikarenakan objek yang diteliti hilang	
3.	18/08/22	WARDANI M.Pd	BABI	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) fks/mlil (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
A.	30/08/22	WARDANI M.Pd	BAB I - 3	
B.	05/09/22	WARDANI M.Pd	Ace seminar proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
Telepon (0725) 831011 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	SENIN 19/10/22	WARDANI M.Pd	APD	
2	SELASA 22/10/22	WARDANI M.Pd	ACC APD	
3	04/12/22	WARDANI M.Pd	Perbaikan pembalasan	
4	08/12/22	WARDANI M.Pd	Lengkapsi lampiran	

Mengetahui
Kepada Jurusan

NIP. _____

Dosen Pembimbing

NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 951111 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17/12/2022	WARDANI M.Pd	Ace Muningsyah	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

10. Surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5050/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5049/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 23 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **ADHA ARIF HAQIQI**
NPM : 1801081001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

11. Surat balasan research



12. Surat keterangan bebas pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1627/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Adha Arif Haqiqi
NPM : 1801081001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

13. Surat tugas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 38111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-5049/In.28/D.1/TL.01/11/2022.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADHA ARIF HAQIQI**
NPM : 1801081001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


R. Sucipra

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatmah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

14. Hasil turnitin



KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA DI DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

1/12/2022
A
Arih 2

ORIGINALITY REPORT



PLAGIARISM SOURCE

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	docobook.com Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	adpc.pub Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adha Arif Haqiqi, dilahirkan di Desa Banarjojo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 27 Maret 1999. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Suroyo dan Ibu Tumirah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Pertiwi 2 Desa Bumidaya dan lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Banarjojo dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP PGRI 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan perkuliahan dengan Program Studi Strata 1 (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.